

**PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TYPE 2 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAGAR JATI KECAMATAN LUBUK PAKAM
TAHUN 2021**

Abstrak

Erna Elfrida Naiborhu, Betty Nurmala Samosir, Nurmasyitah, Cut diana, Karmila
Br Kaban
S1 Keperawatan Universitas Prima Indonesia

Diabetes Melitus merupakan kelompok penyakit metabolisme dengan karakteristik kadar glukosa darah yang melebihi batas normal (Hiperglikemia) yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin maupun dua-duanya. Diet merupakan landasan pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 yang sangat penting peranannya sehingga dapat mencegah meningkatnya kadar glukosa dalam darah. Susu kedelai adalah diet yang mengandung senyawa lesitin untuk keseimbangan metabolisme. Selain itu susu kedelai juga mengandung asam amino anginin yang mampu menjaga keseimbangan hormone insulin. Oleh karena itu dijadikan terapi pendukung bersama obat anti diabetes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian susu kedelai terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus type 2 di wilayah kerja puskesmas Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam. Desain penelitian ini adalah pra eksperimen (One group pre and post test design). Sampel pada penelitian ini adalah 50 orang penderita diabetes melitus type 2. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada *criteria sample* yang ditentukan oleh peneliti sendiri. Berdasarkan analisa bivariat diketahui bahwa nilai F hitung didapatkan 305,870 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variable religiusitas (x) terhadap variable agresivitas (y). Besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu 0,930. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,862 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (religiusitas) terhadap variable terikat (agresivitas) adalah sebesar 86,2%. Sehingga ada pengaruh pemberian susu kedelai terhadap kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam.

Kata kunci: Susu kedelai, kadar glukosa darah, diabetes melitus type 2

**THE EFFECT OF SOY MILK ADMINISTRATION ON BLOOD GLUCOSE LEVELS
IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE WORK AREA
PAGAR JATI HEALTH CENTER, LUBUK PAKAM DISTRICT
YEAR 2021**

Abstract

Erna Elfrida Naiborhu, Betty Nurmala Samosir, Nurmasyitah, Cut diana, Karmila
Br Kaban
S1 Keperawatan Universitas Prima Indonesia

Diabetes Mellitus is a group of metabolic diseases characterized by blood glucose levels that exceed normal limits (hyperglycemia) which occurs due to abnormalities in insulin secretion, insulin action or both. Diet is the basis for the management of Type 2 Diabetes Mellitus, which has a very important role so that it can prevent the increase in blood glucose levels. Soy milk is a diet that contains lecithin compounds for metabolic balance. In addition, soy milk also contains the amino acid angina which is able to maintain the balance of the insulin hormone. Therefore, it is used as supportive therapy along with anti-diabetic drugs. The purpose of this study was to determine the effect of giving soy milk on blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus in the working area of Pagar Jati Public Health Center, Lubuk Pakam District. The design of this study was pre-experimental (One group pre and post test design). The sample in this study was 50 people with type 2 diabetes mellitus. The sampling technique in this study was purposive sampling, namely the sampling technique was based on the sample criteria determined by the researcher himself. Based on bivariate analysis, it is known that the calculated F value is 305.870 with a significance level of 0.000, then the regression model can be used to predict the participation variable or in other words there is an influence of the religiosity variable (x) on the aggressiveness variable (y). The value of the correlation / relationship (R) is 0.930. From the output, the coefficient of determination (R Square) is 0.862 which implies that the influence of the independent variable (religiosity) on the dependent variable (aggressiveness) is 86.2%. So that there is an effect of giving soy milk on blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus at the Pagar Jati Health Center, Lubuk Pakam District.

Keywords: Soy milk, blood glucose levels, type 2 diabetes mellitus